

## ABSTRACT

Nardiantari, Prima Putri. 2007. **Madame Wu's Motivation In Choosing A Concubine for Her Husband as seen in Buck's *Pavilion of Women***. Yogyakarta: English Language Education Study Program. Department of Language and Arts Education. Faculty of Teachers Training and Education. Sanata Dharma University.

This thesis analyzes the novel *Pavilion of Women* by Pearl S. Buck. It is about a Chinese woman named Madame Wu who is a perfect woman that decides to choose a concubine for her husband. Her motivation in choosing a concubine for her husband makes her take the decision when she reaches her forty-years-old birthday.

The thesis intends to answer the two questions stated in the problem formulation, namely (1) How is Madame Wu's character described? (2) What is Madame Wu's motivation in choosing a concubine for her husband? Therefore, the aim of the study is to explore the description of Madame Wu's characters, and to find out Madame Wu's motivation in choosing a concubine for her husband.

This thesis is a library study. It employs psychological approach, socio cultural-historical approach and several theories that are related to the study. The primary source is the novel itself, while the secondary sources are some books in literature and psychology, as well as some articles from the internet.

Based on the analysis, the thesis concludes that the character of Madame Wu's is wise, stubborn, selfish, firm, and intelligent. Secondly, it concludes that she has a motivation in choosing a concubine for her husband. Her motivation is based on her needs. Choosing a concubine for her husband is influenced by her self-esteem needs. Her motivation is also influenced by her self-actualization needs. It is clearly shown by her desire for self-fulfillment to get freedom in her life. Her motivation is also influenced by the values of the society in China at that time, that women have to serve her husband and conceive in such old age. It brings a shame for her and her husband.

## ABSTRAK

Nardiantari, Prima Putri. 2007. **Madame Wu's Motivation In Choosing A Concubine for Her Husband as seen in Buck's *Pavilion of Women***. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Skripsi ini menganalisa novel *Pavilion of Women* yang ditulis oleh Pearl S. Buck. Novel ini mengisahkan tentang seorang wanita dari China bernama Madame Wu yang merupakan wanita sempurna yang memutuskan untuk memilih seorang selir bagi suaminya. Motivasinya mengambil keputusan tersebut muncul ketika dia mencapai usia empat puluh tahun.

Skripsi ini mempunyai tujuan untuk menjawab dua pertanyaan yang tertera di perumusan masalah, yaitu (1) Bagaimana tokoh Madame Wu digambarkan? (2) Motivasi apa yang membuat Madame Wu memilih selir bagi suaminya? Maka dari itu, tujuan dari studi ini ialah untuk menggambarkan karakteristik Madame Wu. Kedua, studi ini bertujuan untuk mengetahui motivasi yang membuat Madame Wu memilih selir bagi suaminya.

Skripsi ini merupakan studi pustaka. Studi pustaka yang dilakukan adalah dengan cara menggunakan pendekatan psikologi, pendekatan sosial budaya dan sejarah, dan beberapa teori yang berhubungan dengan studi ini. Sumber primernya adalah novel itu sendiri, sedangkan sumber-sumber sekunder adalah buku-buku tentang kesusasteraan, psikologi, dan juga beberapa artikel dari internet.

Berdasarkan analisis yang dibuat, dapat ditarik kesimpulan bahwa Madame Wu mempunyai karakter yang bijaksana, keras kepala, egois, tegas, dan cerdas. Kedua, skripsi ini menyimpulkan bahwa Madame Wu mempunyai suatu motivasi dalam memilih selir bagi suaminya. Motivasi tersebut timbul oleh karena beberapa kebutuhan yang harus dipenuhi. Memilih selir bagi suaminya dipengaruhi oleh kebutuhan akan harga diri. Motivasi tersebut juga dipengaruhi oleh kebutuhan akan mengaktualisasikan diri. Hal ini ditunjukkan dengan jelas oleh keinginan Madame Wu dalam pemenuhan kebutuhannya untuk mencapai kebebasan dalam hidupnya. Motivasi tersebut juga dipengaruhi oleh nilai-nilai yang dianut masyarakat di China pada waktu itu, bahwa perempuan harus melayani suaminya dan melahirkan pada usia lanjut. Hal ini memperlakukan namanya dan suaminya.